



Muhammad Syukri Salleh ISDEV-USM Mengatakan Covid 19 Merupakan Ujian Kepada Manusia Pada Webinar International

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip) Universitas Medan Area (UMA) melaksanakan webinar Internasional dengan tema “Covid-19 Threats Management, Politics and Ways to Recovery” Rabu (17/06/2020) mulai pukul 13.00 – 16.00 WIB.”

Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc dalam sambutannya sangat mengapresiasi kegiatan tersebut. Covid 19 telah menjadi bencana dunia yang menimbulkan berbagai masalah ditengah masyarakat terutama masalah kesehatan dan perekonomian masyarakat.

Berbagai Negara termasuk Indonesia telah membuat strategi dan kebijakan dalam menghadapi Covid 19, meskipun dalam pelaksanaannya belum maksimal karena berbagai Faktor. Oleh karena itu, dengan kegiatan webinar ini Beliau berharap bisa memberikan solusi dalam menghadapi Covid 19.

Adapun yang menjadi pembicara Utama dalam acara tersebut adalah Pengasas ISDEV Universiti Sains Malaysia (USM), Prof.Dr. Muhammad Syukri Saleh dan pembicara lainnya, Assistant Vice Chancellor Universiti Teknologi Malaysia (UiTM), Prof. Dr. Roziah binti Mohd Janor, Wakil Rektor III Universitas Hasyim Asyari, KH. Dr. Mif Rohim Sarkum, MA dan Dekan FISIP UMA, Dr. Heri Kusmanto, MA dengan moderator Dr Faisal Amri Tanjung.

Prof.Dr. Muhammad Syukri Saleh mengatakan kepada ratusan peserta berbagai persepsi yang ada di masyarakat dalam menganggapi wabah Covid 19, mulai dari persepsi hukuman Allah, Ujian yang diberikan oleh Allah, bahkan ada yang menganggap Covid 19 adalah azab dari Allah SWT.

Oleh karena itu, Pemegang kekuasaan harus bisa memberikan ketenangan kepada masyarakat dalam menghadapi wabah Covid 19. Karena kebijakan pemerintah merupakan peranan penting untuk melakukan perubahan ke arah “New Normal, Ner Norm, and Social Distancing Economy”.

Diakhir paparannya beliau mencontohkan Negara Brunei Darussalam yang tergolong sukses dalam menghadapi Wabah ini yaitu dengan cara berusaha secara fisik tetapi tidak lupa berzikir kepada Allah SWT.

Selanjutnya, Prof. Dr. Roziah binti Mohd Janor memaparkan data statistic dan kebijakan yang dilakukan di UiTM dalam menghadapi Covid 19.

Sedangkan, Dekan Fisip UMA Dr. Heri Kusmanto, mengatakan Covid 19 adalah suatu peringatan bagi umat manusia untuk peduli terhadap lingkungan dan tidak memakan binatang-binatang buas yang didalamnya mengandung virus. Seperti yang kita ketahui bersama awal mulainya Covid 19 ini berasal dari kelelawar yang dimakan oleh manusia, sehingga virus yang ada di kelelawar berpindah kepada manusia.

Oleh karena itu, masyarakat harus diberi kesadaran dengan mengajak masyarakat untuk peduli pada lingkungan sekitar, karena ancaman akan muncul jika kita tidak menjaga lingkungan dalam kehidupan.

KH. Dr. Mif Rohim Sarkum, MA, memberikan solusi dalam menghadapi Covid 19 dengan cara Berdo'a Kepada Allah dan mengikuti protokol kesehatan.

